

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Konflik internal Partai Keadilan Sejahtera yang berkembang dan muncul ke publik pada periode 2015-2020 yang dipimpin oleh Salim Segaf Al-Jufri sebagai Ketua Majelis Syura dan Sohibul Iman sebagai Presiden Partai berujung dengan keluarnya kader hingga berdirinya sebuah partai baru yang dikenal dengan Partai GELORA Indonesia dengan Anis Matta dan Fahri Hamzah sebagai Ketua Umum dan Wakil Ketua Umumnya. Konflik tersebut berkembang hingga ke daerah-daerah tak terkecuali ke DPW PKS Sumatera Barat.

Konflik di Sumatera Barat diwarnai dengan kemunculan Gerakan Arah Baru Indonesia (GARBI) yang dianggap sebagai sempalan dalam tubuh PKS. DPW PKS Sumatera Barat merespon dengan melarang kader-kadernya untuk bergabung bersama GARBI dan menginstruksikan dilakukannya *bai'at* atau pernyataan komitmen kesetiaan kepada partai.

Konflik di DPW PKS Sumatera Barat juga diwarnai dengan keluarnya beberapa orang kader dari PKS. Diantara kader-kader tersebut termasuk salah satunya Mohammad Yasin yang merupakan kader senior Partai Keadilan Sejahtera yang kemudian menjadi Ketua DPW Partai GELORA Indonesia Sumatera Barat.

Alasan tindakan kader-kader PKS memilih bertahan di dalam partai yaitu :

1. PKS Memiliki peluang menjadi partai pemenang.
2. PKS memberikan peluang karir politik.
3. Partai masih mendengarkan ide dari kader.
4. Syura adalah mekanisme pengambilan keputusan terbaik.
5. PKS sesuai dengan nilai-nilai politik Islam.
6. Memenuhi kewajiban sebagai da'i.
7. Keluar bukan cara yang tepat.
8. GELORA gerakan yang salah.
9. Mendapatkan banyak hal baik dari partai.

Sedangkan alasan yang mendorong tindakan keluar atau meninggalkan PKS yaitu :

1. sepakat dengan ide partai terbuka adalah cara untuk menjadi partai pemenang.
2. Faktor kedekatan dengan salah satu aktor kunci konflik.
3. Faktor ketersinggungan.

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Konflik yang terjadi dipandang sebagai dinamika yang wajar dan tidak dijadikan alasan untuk menghalangi kedua partai untuk berkolaborasi ke depannya dalam menjalankan fungsi sebagai partai politik dan memperjuangkan kebaikan bagi Indonesia.
2. Masing-masing pihak yang berkonflik fokus terhadap pengembangan partai masing-masing sesuai dengan ide atau gagasan yang diyakini yang sebelumnya menjadi sebab konflik yang diharapkan bisa menjadikan Indonesia yang lebih baik.
3. Penulis juga menyarankan kepada peneliti lainnya untuk meneliti perihal perkembangan Partai GELORA Indonesia khususnya DPW Sumatera Barat sebagai sebuah partai baru yang muncul dalam kontestasi perpolitikan Sumatera Barat.

